

NUWSP Review Dokumen Lingkungan

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	
Lokasi Kegiatan	Desa : Bojong Raharja Kabupaten : Sukabumi Provinsi : Jawa Barat	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL SPAM Cikembar	
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> Izin Lingkungan Nomor: 503/287-DPMPTSP//2021 diterbitkan pada tanggal: 19 Januari 2021 Izin lainnya: <ul style="list-style-type: none"> Izin galian jalan provinsi (lokasi Cikembar); Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat No. 593/KEP.79/03.1.01.0/DPMPTSP/2020 tentang Pemberian Izin Serah Pakai Tanah pada ruas jalan Sukabumi - Cikembar Km.Bdg.110+200 s.d. Km.Bdg. 112+200 Izin galian jalan provinsi (lokasi Cikembar); Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat No. 593/KEP.5/03.1.01.0/DPMPTSP/2021 tentang Pemberian Izin Serah Pakai Tanah pada ruas jalan Sukabumi - Cikembar Km.Bdg.108+200 s.d. Km.Bdg. 110+200 	Mohon dituliskan semua izin yang sudah dimiliki

B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
Pembangunan Reservoir Cikembar 260 m ³	Pembangunan reservoir kapasitas 250 m ³	Pengadaan Lahan masuk dalam ruang lingkup kegiatan UKL UPL, akan tetapi didalam dokumen UKL UPL tidak mengkaji pembebasan lahan karena kegiatan pembebasan lahan tersebut sudah dilaksanakan.
Pemasangan pipa distribusi utama Cikembar 1.825 m	Pemasangan pipa transmisi DN 150 mm, L=1.825 m	
Pompa distribusi (submersible pump) 25 l/det	Pompa Booster	
Hibah lahan untuk reservoir 450 m ²	Pengadaan Lahan untuk reservoir	

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
	Perbaikan Jembatan pipa dia 200 mm, L = 70 m	Dokumen pengadaan lahan dibuat terpisah dalam dokumen LARAP Sederhana Dokumen ini sudah memenuhi persyaratan minimal terkait penapisan rencana kegiatan
	Pemasangan flow meter distribusi lengkap data logger	

E. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
A. Rona Awal Lingkungan			
1.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iklim dan curah hujan • Geologi dan Topografi • Kualitas Udara • Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan • Kualitas dan Kuantitas Air Tanah • Tata guna lahan • Kebisingan 	<p>Belum menjelaskan kondisi geologi dan topografi, kualitas & kuantitas air, kualitas udara, kebisingan</p> <p>Dalam standar penulisan dokumen UKL UPL memang tidak perlu mencantumkan rona lingkungan awal. Namun demikian, Pemrakarsa perlu melakukan pemeriksaan kualitas air (minimal) untuk menjadi dasar analisa dampak.</p>	<p>Perlu dilakukan uji kebisingan, kualitas air permukaan & air tanah dari Laboratorium teregistrasi</p> <p>Hasil pemeriksaan air perlu dikirimkan ke CPMU</p>
2.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan) • Fauna (Habitat hewan liar) • Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan) 	Belum menjelaskan keberadaan habitat akuatik di kolam tandon PLTA Ubrug	Perlu ditambahkan pengelolaan dampak terhadap biota air yang ada di kolam tandon PLTA Ubrug
3.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adat masyarakat • Kebiasaan/pola hidup masyarakat • Kesehatan Masyarakat 	Informasi mengenai aspek sosial budaya masih kurang, belum menjelaskan adat masyarakat, pola hidup masyarakat, dan kesehatan masyarakat	Perlu ditambahkan didalam dokumen UKL UPL mengenai aspek sosial budaya
4.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mata pencaharian masyarakat secara umum • Tingkat ekonomi masyarakat secara umum • Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif) 	Informasi mengenai aspek sosial ekonomi masih kurang, belum menjelaskan tingkat ekonomi masyarakat, fungsi lahan yang ada dimasyarakat, dan pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya	Perlu ditambahkan didalam dokumen UKL UPL mengenai aspek sosial ekonomi

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai) 		
B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya			
1.	<p>Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M_telah mencakup dampak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll. Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll. Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll. Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi Peningkatan Timbulan Sampah B3 → antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional. Penurunan Kualitas air permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu ditambahkan sumber dampak yang berasal dari genset Perlu ditambahkan sumber dampak yang berasal dari genset Cukup informatif Cukup informatif Perlu ditambahkan timbulan sampah B3 Perlu ditambahkan potensi dampak penurunan kualitas air permukaan akibat air buangan dari MCK 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<p>→ antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air • Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air 	<p>- Perlu ditambahkan potensi dampak dari pencucian filter, dan lumpur yang dihasilkan</p> <p>Tidak ada dampak</p> <p>Belum menjelaskan keberadaan habitat akuatik di kolam Tandon PLTA Ubrug</p>	<p>Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL</p>
2.	<p>Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll. • Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll. 	<p>Cukup informatif</p> <p>- Perlu ditambahkan pengelolaan dampak kebisingan dari pengoperasian genset</p>	<p>Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL</p>

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> - Cukup informatif 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> Cukup informatif 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah B3 → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu ditambahkan pengelolaan limbah B3 pada tahap operasional terkait dengan jenis koagulan yang digunakan dalam sistem pengelolaan air - Perlu memastikan bahwa pengangkutan dan pembuangan limbah B3 dilakukan oleh kontraktor yang memiliki izin mengangkutan dan pembuangan limbah berbahaya. 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu ditambahkan pemantauan dampak air limbah dari kegiatan domestik pekerja dengan pengujian dilaboratorium yang telah diproses air permukaan dan air tanah yang ada di dekat camp pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak kuantitas air tanah → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada dampak penting 	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<p><i>pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → <i>misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.</i> 	<p>Perlu memasang semacam screen dengan kerapatan tertentu pada pipa <i>intake</i> untuk memastikan ikan tidak terhisap kedalam intake (biasanya dapat digabungkan dengan penggunaan screen penyaring sampah).</p>	<p>Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL</p>

D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
	<ul style="list-style-type: none"> Izin galian di jalan Kabupaten Izin penggunaan lahan fasum di kompleks perumahan 	<p>Semua dokumen perizinan sudah disampaikan kepada CPMU.</p>

E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Genset	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan kualitas udara • Peningkatan kebisingan di lokasi kegiatan 	<p>Tidak penting</p> <p>Akumulasi gas yang dapat melebihi baku mutu</p> <p>Kebisingan yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitarnya</p> <p>Mengacu pada:</p> <p>a. PP No.41 Tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara</p> <p>b. Permen LH no. 21 Tahun 2008 tentang baku mutu emisi sumber tidak bergerak bagi usaha dan/atau kegiatan pembangkit listrik tenaga termal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pilih genset yang didasarkan pada genset yang rendah emisi - Selalu membersihkan ruangan - Penanaman pohon pelindung yang dapat berfungsi sebagai <i>noise absorber</i> - Menyediakan <i>earplug</i> bagi pekerja - Membangun rumah genset yang dilengkapi dengan bantalan genset 	Di lokasi IPA	Selama masa operasional	Pengukuran kualitas udara dan kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> • IPA 	Setiap 6 bulan

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
			<p>c. Kepmen LH No.50/MENL H/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan NH2 dan H2S SE</p> <p>d. Kemenaker No. PER:13/MEN /X/2011 tentang nilai ambang batas factor kimia di lingkungan kerja</p>						
	Camp pekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan kualitas air permukaan • Penurunan kualitas air tanah 	Tidak penting (tergantung jumlah pekerja)	Menyediakan septic tank dan sarana sanitasi pada camp pekerja konstruksi	Camp pekerja	Selama masa konstruksi	Pemeriksaan kualitas air sungai dan air tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Dekat intake • Salah satu sumur warga dekat camp pekerja 	Setiap 3 bulan
	Pencucian filter air pada IPA	Penurunan kualitas air permukaan	Tidak penting	Menyediakan unit pengolah dan pengering lumpur di dalam area IPA	Di lokasi IPA	Selama masa operasional	Pemeriksaan kualitas air permukaan	Kolam tandon PLTA Ubrug, dekat IPA	Setiap 3 bulan
	Proses koagulasi dari unit IPA	Limbah B3	Penting	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti penggunaan koagulan atau • Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam 	Di lokasi IPA	Selama masa operasional	Pemeriksaan unit pengolahan lumpur yang ada dalam lokasi IPA, yang perlu diperhatikan :	Lokasi unit pengolahan lumpur	Setiap 6 bulan

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan	
				pengelolaan limbah B3				<ul style="list-style-type: none"> - Unit pengolahan lumpur beroperasi dengan efektif - Lumpur yang dihasilkan sudah diangkat oleh pihak ketiga 		
	Proses pengambilan air (melalui intake)	Gangguan pada flora fauna akuatik	Tidak penting	Memasang screen pada pipa intake, untuk memastikan ikan/flora tidak terhisap kedalam pipa	Di lokasi intake	Selama masa operasional	Pemeriksaan kualitas air permukaan (aspek bio-akuatik)	Kolam tandon PLTA Ubrug dekat intake	Setiap 3 bulan	

F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PDAM dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

**Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1	Melakukan revisi matriks UKL UPL dalam dokumen lingkungan	Revisinya ditandatangani oleh DLH sebagai pemeriksa	Sebelum pelaksanaan konstruksi	Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kab. Sukabumi
				Note: Revisi diakomodir dalam perbaikan UKL UPL yang disahkan DLH Kabupaten Sukabumi

G. PERSETUJUAN

**Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebeum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:



(ZUCHRUFIJATI)

TA Safeguard RMAC1

Direview oleh:



(INDRA KURNIAWAN)

TA Safeguard CMC

Mengetahui :



(H. M. KAMALUDIN ZEN, SH, MM.)

Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi